

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
KECEMASAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SUCI MUSFIRA. A
NIM. 190901033**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
KECEMASAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**SUCI MUSFIRA. A
NIM. 190901033**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198219062023212027**

Pembimbing II,



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KECEMASAN PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Suci Musfira. A
NIM. 190901033**

**Pada Hari/Tanggal
Jum'at 26 April 2024**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Kariuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198219062023212027**

Sekretaris,

**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

Penguji I

**Siti Hajat Sa' Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001**

Penguji II,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021601**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Suci Musfira. A

NIM : 190901033

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 April 2024

Yang Menyatakan,


Suci Musfira. A
NIM.190901033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecemasan pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan dorongan, nasehat dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.d sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, M.Si sebagai Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti.
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti.
10. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., M.A, selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak saran serta masukan sehingga skripsi ini maksimal.

11. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga skripsi ini maksimal.
11. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada orang tua tercinta, Papa Asrafil, dan Mama Ratna serta adik tercinta Nalasika Ramadhani, yang selalu mendukung, memberi kasih sayang, mendoakan serta menyediakan segala kebutuhan Peneliti hingga detik ini
13. Terimakasih kepada Yasmin sahabat terbaik yang selalu mendukung, menemani serta memberi bantuan dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini tanpa pamrih
14. Terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu serta berbagi informasi terkait perkuliahan.
15. Terima kasih kepada Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang telah memberi izin Peneliti untuk melakukan penelitian, serta terima kasih kepada seluruh mahasiswa USK yang telah bersedia menjadi responden.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIANiii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kecemasan.....	13
1. Pengertian Kecemasan	13
2. Aspek-aspek Kecemasan	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	16
B. Kematangan Emosi.....	17
1. Pengertian Kematangan Emosi	17
2. Aspek-aspek Kematangan Emosi.....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi.....	21
C. Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecemasan	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan Penelitian	38
B. Deskripsi Data Penelitian	39
C. Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Mahasiswa Tingkat Akhir Program S-1 USK.....	27
Tabel 3.2. Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	28
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Skala Kematangan Emosi.....	29
Tabel 3.4. <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan.....	30
Tabel 3.5. Koefisien CVR Skala Kematangan Emosi.....	31
Tabel 3.6. Koefisien CVR Skala Kecemasan.....	32
Tabel 3.7. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kematangan Emosi.....	33
Tabel 3.8. <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kematangan Emosi.....	34
Tabel 3.9. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan.....	35
Tabel 3.10. <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecemasan.....	35
Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian Kematangan Emosi.....	42
Tabel 4.2. Kategorisasi Skala Kematangan Emosi.....	43
Tabel 4.3. Deskripsi Data Penelitian Kecemasan.....	43
Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Kecemasan.....	45
Tabel 4.5. Uji Normalitas Data Penelitian.....	45
Tabel 4.6. Uji Linearitas Data Penelitian.....	46
Tabel 4.7. Uji Hipotesis Data Penelitian.....	47
Tabel 4.8. Analisis <i>Measure Of Association</i>	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
---	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Diagram 4.2 Data Demografi Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah.....	40
Diagram 4.3 Data Demografi Berdasarkan Tinggal Bersama	40
Diagram 4.4 Data Demografi Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian Kematangan Emosi dan Kecemasan
Lampiran ke V	Tabulasi Data Kematangan Emosi dan Kecemasan
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke VII	Riwayat Hidup



Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecemasan pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

ABSTRAK

Mahasiswa menghadapi banyak tekanan dalam hidup, salah satunya yaitu kecemasan. Salah satu faktor yang berpengaruh pada kecemasan adalah kematangan emosi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur pada penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala kematangan emosi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Walgito dan skala kecemasan berdasarkan yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky. Jumlah sampel sebanyak 237 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dari *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefesien korelasi sebesar $r = 0,397$ dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $P < 0,05$ maka hipotesis diterima, selain itu hasil perolehan diatas menunjukkan arah hubungan yang negatif yang artinya semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah kecemasan, begitu pula sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecemasan

Kata Kunci : *Kematangan Emosi, Kecemasan, Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*

جامعة الرانيري

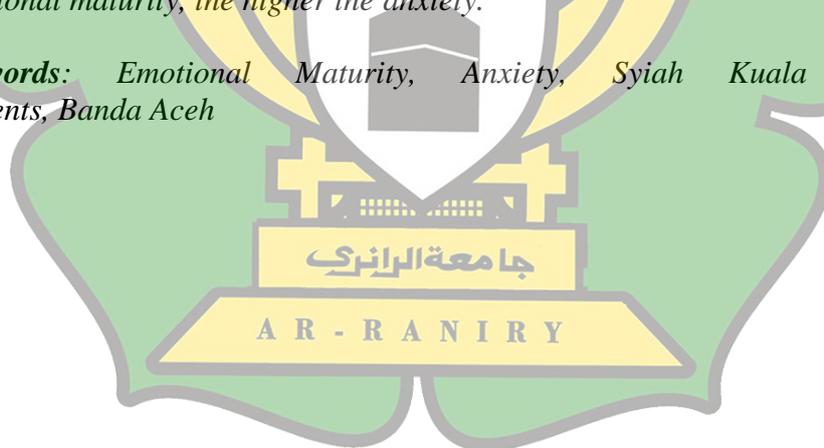
A R - R A N I R Y

The Relationship between Emotional Maturity and Anxiety in Syiah Kuala University Students, Banda Aceh

ABSTRACT

Students face many pressures in life, one of which is anxiety. One of the factors that influences anxiety is emotional maturity. The aim of this research is to see the relationship between emotional maturity and anxiety in students at Syiah Kuala University, Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with correlational methods. The measuring instruments in this study were prepared by researchers, namely an emotional maturity scale based on aspects proposed by Walgito and an anxiety scale based on those proposed by Greenberger and Padesky. The total sample was 237 people. Sampling used a simple random sampling technique. Data analysis was carried out using the Spearman correlation test. The results of the research show that the correlation coefficient value is $r = 0.397$ with a p value = 0.000. Because the P value is <0.05 , the hypothesis is accepted. Apart from that, the results obtained above show a negative relationship direction, which means that the higher the emotional maturity, the lower the anxiety, and vice versa, the lower the emotional maturity, the higher the anxiety.

Keywords: *Emotional Maturity, Anxiety, Syiah Kuala University Students, Banda Aceh*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa awal adalah masa dimana seseorang akan menjalani perkembangan rumit yang berhubungan dengan bagaimana peran individu dewasa serta proses psikologis yang mendasarinya. Erikson (2001) mengatakan bahwa tahapan pada dewasa awal mulai antara usia 20 hingga 30 tahun, di mana pada fase ini seseorang akan mencari dan menetapkan fondasi untuk masa depan mereka. Keberhasilan dalam mencapai kedewasaan tergambar dari kemampuan individu tersebut untuk bertanggungjawab atas dirinya sendiri serta pengendalian emosi yang menjadi aspek penting dalam perjalanan menjadi individu dewasa (Shulman, 2005).

Individu pada usia dewasa awal akan dihadapkan pada banyak opsi yang membingungkan, seringkali tidak yakin dengan cara memilih yang tepat. Masalah yang terjadi adalah saat individu dituntut tentang keputusan mengenai karir, pendidikan, serta harus menghadapi tuntutan dari keluarga terkait dengan karir maupun studi yang diambil. Pada masa ini juga individu akan lebih mengeksplorasi diri, ingin hidup lebih mandiri, mengembangkan sistem nilai-nilai hidup serta membentuk hubungan dengan berbagai cara seperti salah satunya bergabung di perguruan tinggi dengan menjadi mahasiswa (Yolanda & Primanita, 2023).

Menurut Susantoro (2003), mahasiswa adalah kalangan muda yang berada pada masa peralihan dari tahapan remaja menuju tahap dewasa antara usia 19 hingga 28 tahun. Pada fase ini seseorang mendapatkan banyak tuntutan dari lingkungan sekitar, baik pada hal kemampuan tertentu hingga kematangan seiring dengan dimulainya transisi menuju fase dewasa (Ramadhani & Nurdibyanandaru, 2014).

Kehidupan perkuliahan tidak hanya mengenai kegiatan sehari-hari seperti datang ke kampus, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, lalu ujian, kemudian lulus. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa tentunya juga harus mampu bersosialisasi dengan orang-orang baru, memperluas pertemanan atau relasi, bekerja untuk mendapatkan uang saku tambahan, memenuhi tuntutan orang tua serta masyarakat disekitarnya, kemudian menerima tekanan dan pengharapan dari orang lain. Oleh karena itu, tinggi potensi mahasiswa mengalami stress dikarenakan adanya tekanan yang muncul dari lingkungan eksternal, serta tanggung jawabnya sebagai individu yang dewasa lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu pada masa remaja (Govaerts & Gregoire, 2004).

Ketika menghadapi respon yang muncul serta tuntutan dari lingkungan sekitar, seseorang tentu akan memiliki respon yang berbeda-beda. Beberapa individu akan merasa bersemangat serta siap dalam menghadapi tantangan dalam menjalani masa depan mereka, sementara tentu ada yang merasa cemas, tertekan, gelisah dan merasa dirinya kurang berharga. Situasi inilah yang terkadang dapat memicu krisis emosional

pada individu atau sering dikenal dengan istilah *quarter life crisis* (Nash & Murray, 2010).

. Krisis ini ditandai dengan timbulnya kecemasan serta kegelisahan dan kebimbangan akan kehidupan karena mulai memikirkan banyaknya pilihan hidup yang harus dipilih. Individu yang tidak mampu merespons dan melewati tahapan perkembangannya dengan baik dari berbagai permasalahan yang dihadapi, diperkirakan akan mengalami berbagai masalah psikologis, seperti memiliki perasaan bimbang dan kebingungan dalam suatu ketidakpastian (Atwood & Scholtz, 2008).

Menurut Robinson (2013) terdapat empat fase dalam *quarter life crisis*. Fase pertama yaitu akan muncul rasa kebingungan dan keraguan tentang peran dan komitmen yang dimiliki individu. Fase kedua, individu akan menarik diri dari komitmen sebelumnya yang sudah diambil. Fase ketiga, seseorang mencoba hal lain yang berbeda agar mampu beradaptasi pada gaya hidup baru dengan cara mengeksplorasi identitas. Pada fase terakhir, seseorang mulai mampu untuk berkomitmen dalam peran baru yang telah dipilih dan pada fase ini seseorang lebih merasakan menjadi dirinya sendiri (Permatasari, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh One Poll dalam *First Direct Bank* (2017) kepada 2.000 responden millennial di Inggris ditemukan bahwa 56% individu sedang dalam *quarter life crisis*. Hampir 60% individu mengaku bahwa mereka meragukan situasi kehidupan mereka dikarenakan adanya tekanan yang datang dari lingkungan sekitar.

Semakin besar tekanan yang dirasakan, semakin cemas individu tersebut dan cenderung melihat diri mereka dengan pandangan yang negatif. Salah satu penyebab utama dalam krisis pada usia dewasa awal adalah tuntutan dari orang-orang terdekat terkait keputusan yang akan diambil untuk masa depan (Putri, 2020).

Kecemasan merupakan istilah yang menggambarkan gangguan psikologis pada seseorang yang memiliki karakteristik seperti rasa takut, keprihatinan terhadap masa depan dan kekhawatiran yang berkepanjangan. Rasa cemas merupakan hal yang wajar dialami oleh individu, namun apabila perasaan tersebut tidak dapat terkendali dengan baik maka tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup individu tersebut dalam menjalani kesehariannya. Terdapat beberapa gejala gangguan kecemasan umum yang dapat dikenali antara lain yaitu timbulnya rasa khawatir yang berlebihan terhadap berbagai kondisi yang tidak khas, timbulnya pemikiran yang berlebihan mengenai rencana serta solusi untuk setiap kemungkinan terburuk yang belum tentu akan terjadi, mudah tersinggung dan tersudut, sulit berkonsentrasi serta sulit dalam mengambil keputusan (Yuliasari, 2017).

Kecemasan pada mahasiswa yaitu mahasiswa harus menyelesaikan masa perkuliahannya dengan rentang waktu tertentu sehingga pada saat menuju akhir masa perkuliahannya mahasiswa sering bimbang dihadapkan dengan memikirkan bagaimana cara menyelesaikan skripsi serta persoalan harus bagaimana ketika sudah menyelesaikan masa

perkuliahannya nanti. Robins dan Wilner mengatakan bahwa ini merupakan masa transisi dari dunia akademis menuju ke dunia yang sesungguhnya (Mutiara, 2018).

Mahasiswa juga akan mendapatkan berbagai macam bentuk pertanyaan terkait bagaimana masa depannya nanti seperti apakah mencari pekerjaan, melanjutkan studi atau memutuskan untuk menuju ke jenjang pernikahan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami perasaan tertekan dan dilema dikarenakan merasa menghadapi tantangan dengan mendapatkan berbagai pertanyaan tersebut, sehingga berusaha melakukan proses pencarian jawaban untuk mengatasinya. Namun, tidak semua mahasiswa mampu memiliki pemecahan masalah yang tepat seperti pada pemberitaan di Indonesia yang juga sudah banyak memberitakan mengenai kasus bunuh diri dikalangan mahasiswa, salah satu contohnya seperti pada bulan Oktober tahun 2018 salah satu media yaitu Jawa Pos memberitakan bahwa terdapat seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu universitas perguruan tinggi swasta di Yogyakarta ditemukan tewas gantung diri di kamar kosnya (Mutiara, 2018).

Data di atas juga diperkuat dengan penemuan fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Peneliti melakukan wawancara personal dengan 3 subjek mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Berikut merupakan beberapa komunikasi secara personal yang dilakukan oleh peneliti :

Subjek 1 : *“Aku ngerasa kurang yakin buat bisa selesai kuliah semester depan karena semprom pun aku belum padahal mamakku pengennya aku cepat-cepat selesain kuliah. Kadang aku ngerasa iri ngeliat kawan-kawan seangkatanku udah pada nyusun skripsi sedangkan aku belum ngapa-ngapain. Tertekan, bingung, stres semua kurasain jadi satu”* (ZY, wawancara personal, 20 Juni 2023)

Subjek 2 : *“Udah semester akhir tapi makin kesini aku ngerasa kayaknya salah jurusan, soalnya kemarin ngambil jurusan ini karena tuntutan dari orangtua, mau mulai dari awal tapi takut belum tentu berhasil. Jujur bingung dan pusing banget tiap mikirin ini, takut kalau misalnya hal apapun yang ku lakuin itu gak berhasil”* (DNR, wawancara personal, 22 Juni 2023)

Subjek 3 : *“Belum lagi selesai kuliah tapi orangtua udah nuntut harus kerja ini, kerja itu. Skripsi ku aja masih mogok, udah berbulan-bulan belum ku kerjain karena stres mikirin banyak revisi. Sebenarnya aku juga makin takut pas mikirin selesai kuliah ini nanti kemana, takut kalau misalnya udah selesai tapi malah jadi pengangguran sedangkan harapan orangtua udah setinggi langit, padahal kan nyari kerjaan juga gak gampang yang dipikirin”* (DH, wawancara personal, 24 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menemukan bahwa ditemukan ciri-ciri kecemasan seperti ragu akan kemampuan diri sendiri, membandingkan diri dengan teman-teman lainnya, cemas, bingung dan tertekan. Menurut Thouless (2000) salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* berasal dari faktor internal yaitu emosi, emosi merupakan suatu yang berkecenderungan dalam diri seseorang sebagai penyesuaian terhadap lingkungan agar mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Emosi meliputi takut, gelisah, marah, sedih dan senang/bahagia, Oleh karena itu kematangan emosi merupakan hal penting bagi mahasiswa yang mengalami kecemasan (Alfiesyahrianita, 2019).

Salah satu faktor yang mendukung kemampuan adaptasi yang baik untuk menghindarkan individu dari kecemasan adalah kematangan emosi yang baik. Individu yang dapat menghindari rasa cemas berlebihan adalah individu yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik dengan lingkungan baru, berupa kematangan emosi yang baik. Individu yang matang secara emosi akan mencari cara tercepat untuk mencari jalan keluar dari masalahnya dan berusaha untuk segera menyelesaikannya tanpa menunda-nunda (Murray, 1997).

Hurlock (2001) juga menjelaskan bahwa kematangan emosi merupakan keadaan dimana individu mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, individu tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak ataupun orang yang tidak matang emosinya. Kematangan emosi seseorang juga dapat dilihat berdasarkan ketidak-matangan emosi yang dimiliki, hal ini karena menurut Kohli dan Malhotra (2008) tidak ada seorangpun di dunia yang benar-benar matang secara emosi (Komarudin, 2018).

Tinggi atau rendahnya kecemasan mahasiswa sangat berhubungan dengan kematangan emosional, untuk mencapai kematangan emosi, seseorang harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosinya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosi bergantung kepada faktor kematangan dan faktor belajar (Hurlock, 2000).

Salah satu bentuk dari kematangan emosi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru, individu yang telah mampu mencapai kematangan emosi biasanya lebih fleksibel dan mampu beradaptasi di berbagai lingkungan. Individu yang memiliki kematangan emosional yang baik juga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan dirinya. Untuk itu sangat diperlukan kematangan emosi dari mahasiswa yang mengalami kecemasan. Kematangan emosi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Matangnya emosi seseorang akan mengusahakan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif (Sutrisno, 2013)

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai:

Apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam penunjang penelitian serta memperluas wawasan di masa yang akan datang dalam penerapan ilmu psikologi klinis, serta meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana hubungan mengenai kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa.

b) Bagi institusi Universitas Syiah Kuala

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai salah satu panduan atau pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama atau sejenisnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berlandaskan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif hampir sama dalam hal tema serta kajian, meski terdapat beberapa perbedaan baik dalam hal criteria subjek, jumlah serta posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian pertama berjudul “Hubungan Kematangan Emosi dengan *Quarter life crisis* pada Dewasa Awal” yang diteliti oleh Indry Permatasari pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian diambil menggunakan teknik *accidental sampling* diperoleh sebanyak 345 orang yang berusia 20-30 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson dengan menggunakan SPSS 26. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan judul penelitian ini dalam variabel bebas yaitu kematangan emosi sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada variabel terikat, subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian kedua berjudul “Kematangan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama pada Ibu Hamil” dalam Jurnal Psikologi Jambi oleh Hesty Yuliasari dan Hepi Wahyuningsih pada tahun 2017. Penelitian

melibatkan 54 subjek di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi dengan karakteristik yaitu ibu dengan kehamilan pertama dan akan menghadapi persalinan serta berusia kandungan 7-9 bulan. Alat pengumpulan data menggunakan skala kecemasan menghadapi persalinan pertama dan skala kematangan emosi yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data menggunakan uji korelasional Product Moment dari Pearson yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pertama. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan judul penelitian peneliti dalam variabel kematangan emosi dan kecemasan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian ketiga berjudul “Kematangan Emosi dan Kecemasan di Kalangan Mahasiswa Penulis Skripsi” yang diteliti oleh Pretty Klara Elizabeth Br Tarigan pada tahun 2017. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang berjumlah 77 orang dengan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian korelasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel terikat serta metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian keempat berjudul “Kematangan Emosional, Percaya Diri dan Kecemasan Pegawai Menghadapi Masa Pensiun” yang diteliti oleh Edy Sutrisno pada tahun 2013. Subjek penelitian berjumlah 60 pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah purposive sampling, teknik pengumpulan data menggunakan skala kematangan emosional, percaya diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada adanya variabel tentang kematangan emosi serta kecemasan, sedangkan perbedaannya terletak pada adanya variabel percaya diri, subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian kelima berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta” yang diteliti oleh Laila Faried dan Fuad Nashori pada tahun 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah para narapidana di Lembaga Perasyarakatan Wirogunan, Yogyakarta, yang akan bebas dengan rentang waktu 5 sampai 6 bulan menjelang pembebasan. Subjek berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan alat ukur skala yang disusun sendiri oleh peneliti dan teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan cara memberikan skala pada subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel terikat serta metode penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, subjek dan lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan

a. Definisi Kecemasan

Atkinson (1990) mengatakan bahwa definisi dari kecemasan adalah suatu emosi yang tidak menyenangkan serta ditandai dengan hal-hal seperti keprihatinan, kekhawatiran serta rasa takut yang terkadang dialami pada tingkat yang berbeda-beda. Individu merasa tidak mampu untuk mengatasi hal yang mungkin akan menimpanya di kemudian hari dikarenakan pada setiap individu pasti pernah mengalami kecemasan pada waktu tertentu dan dengan tingkat yang berbeda-beda (Sutrisno, 2013)

Greenberger dan Padesky (2004) mengatakan bahwa kecemasan adalah periode singkat perasaan gugup atau takut yang dialami individu ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam kehidupan. Berdasarkan pendapat dari Gunarso (2008) kecemasan atau anxietas merupakan rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Dalam perkembangan kepribadian, kecemasan merupakan masalah penting yang berpengaruh terhadap tercapainya kedewasaan. Kecemasan adalah kekuatan yang besar dalam menggerakkan, tingkah laku normal maupun tingkah laku yang menyimpang, yang terganggu, kedua-duanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan itu. Jelas bahwa kecemasan merupakan masalah yang pelik terhadap gangguan emosi dan gangguan tingkah laku (Wahyudi, Bahri, dan Handayani, 2019).

Nietzal mengatakan bahwa kecemasan berasal dari bahasa latin (anxius) dan dari bahasa Jerman (anst), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologi. Keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa kejadian buruk akan terjadi merupakan kecemasan. Terdapat beberapa hal yang menjadi sumber kecemasan seperti kesehatan, relasi sosial, ujian, karier, relasi internasional serta kondisi lingkungan. Kecemasan merupakan respon yang tepat pada ancaman, tetapi dapat menjadi abnormal jika tingkatannya tidak tepat dengan proporsi ancaman atau seperti datang tanpa adanya penyebab (Ghufron & Risnawati, 2017).

Daradjat (1990) mengatakan bahwa tidak mampu menghindari perasaan yang tidak menyenangkan, takut tanpa tahu penyebabnya merupakan kecemasan. Kecemasan timbul dikarenakan terdapat situasi kondisi yang mengancam diri manusia sebagai makhluk sosial (Faried & Nashori, 2012).

Berdasarkan beberapa definisi kecemasan di atas, maka peneliti menggunakan teori kecemasan dari Greenberger dan Padesky (2004) yang mengatakan jika kecemasan merupakan periode singkat perasaan gugup atau takut yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam kehidupan.

b. Aspek-aspek Kecemasan

Terdapat 4 aspek kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2004) yaitu:

a. Physical symptoms atau reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas, seperti telapak tangan yang berkeringat, otot tegang, jantung berdebar dan pusing ketika individu menghadapi kecemasan.

b. Thought, yaitu pemikiran negatif dan irasional individu seperti memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap diri tidak mampu mengatasi masalah serta khawatir dan berpikir tentang hal buruk

c. Behavior, individu dengan kecemasan akan cenderung menghindari situasi penyebab kecemasan tersebut dikarenakan individu merasa dirinya terganggu dan tidak nyaman

d. Feelings, yaitu susana hati individu cenderung meliputi perasaan marah, panik, cemas dan gugup

Aspek Kecemasan menurut Daradjat (1990), terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:

a) fisiologis: Reaksi fisiologisnya antara lain detak jantung meningkat, pencernaan tidak teratur, keringat berlebih, ujung jari dingin, sering buang air kecil, tidur gelisah, pusing, kehilangan nafsu makan, dan sesak napas.

b) psikologis: yang terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Aspek kognitif, termasuk dalam aspek ini adalah tidak dapat memusatkan perhatian atau fokus

2. Aspek afektif, termasuk dalam aspek ini antara lain : takut, merasa dirinya akan ditimpa bahaya (Faried & Nashori, 2012).

Berdasarkan uraian mengenai beberapa aspek kecemasan dari para ahli diatas, maka penelitian ini menggunakan aspek kecemasan dari Greenberger dan Padesky karena memuat aspek-aspek yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Menurut Ramaiah (2003) ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu :

a. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal seseorang mempengaruhi cara berpikirnya terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini disebabkan oleh pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan keluarga, teman, dan rekan kerja. Oleh karena itu, masyarakat merasa cemas terhadap lingkungan sekitarnya.

b. Emosi yang Ditekan

Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama. Kematangan emosi yang baik akan membuat individu mampu memahami dan menguasai emosinya tersebut.

c. Sebab - Sebab Fisik

Pikiran dan tubuh terus-menerus berinteraksi, yang dapat menimbulkan kecemasan. Hal ini terutama terlihat dalam situasi seperti

kehamilan remaja dan paparan terhadap penyakit. Hal ini seringkali menimbulkan perubahan emosi yang dapat memicu kecemasan (Muyasaroh, 2020).

B. Kematangan Emosi

1. Definisi Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan untuk memiliki pengendalian diri, kemandirian, rasa percaya diri, penerimaan diri yang tinggi serta kemampuan mengekspresikan emosi secara benar dan wajar. Pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk mempertahankan impuls emosional, memahami emosinya, dan mengarahkan tindakan positif. Kemandirian adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain. Konsekuensi merupakan rasa tanggung jawab pribadi yang mencakup kesadaran akan pelaksanaan keputusan dan keberanian untuk mempertanggungjawabkan segala hasil dan keputusan yang diambil. Penerimaan diri dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam menerima keadaan dirinya, baik kelemahan maupun kelebihan, serta menerima dirinya dengan baik baik secara fisik maupun psikis (Albin, 1996).

Walgito (2004) mengatakan bahwa kematangan emosi merupakan individu yang mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional. Kematangan emosi juga sangat berkaitan dengan usia seseorang di mana individu tersebut diharapkan akan lebih matang emosinya serta lebih menguasai atau mampu mengendalikan

emosinya, namun tidak berarti bahwa individu yang bertambah usia dapat mengendalikan emosi secara otomatis (Fitri & Adelya, 2017)

Kematangan diri secara emosional (*maturing emotional self*) menurut Gorlow (1976), emosi mengacu pada emosi yang mencakup semua bidang perilaku emosional dan mencakup aspek biologis, kognitif, dan sosial. Kematangan emosi merupakan suatu proses dimana seseorang secara terus menerus berusaha untuk mencapai tingkat emosi yang sehat baik secara fisik maupun interpersonal. Orang yang matang secara emosional dapat secara akurat menentukan kapan dan sejauh mana campur tangan dalam masalah sosial, dan dapat membantu memberikan solusi dan penyelesaian yang diperlukan (Maryam, 2018).

Kematangan emosi ditandai dengan berakhirnya masa remaja. Masa remaja akhir ditandai dengan remaja yang mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa dan mungkin menunjukkan pemikiran, sikap, dan perilaku yang semakin matang. Berinteraksi dengan orang tua menjadi lebih mudah karena mereka kini benar-benar bebas dan emosinya stabil. Keputusan Anda tentang arah hidup Anda akan menjadi lebih jelas dan Anda akan mulai mengambil keputusan yang lebih bijaksana tentang arah hidup Anda. Kita juga mulai menentukan bagaimana kita ingin mengambil keputusan mengenai arah hidup kita, meskipun kita belum sepenuhnya mampu melakukannya. Kehidupan di mana Anda dapat mengambil tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang tua, dan masyarakat (Paramitasari & Alfian, 2012)

Individu dengan usia dewasa awal, perlu mampu mengendalikan atau mengelola emosinya seiring pertumbuhannya menuju kematangan emosi. Bukan berarti Anda harus mengendalikan segala gejala emosi yang muncul. Individu diharapkan dapat memahami dan mengendalikan emosinya sehingga dapat mencapai keadaan emosi yang adaptif. Orang yang memiliki pengendalian emosi yang baik memiliki keterampilan perilaku untuk mengendalikan amarahnya. Penelitian menunjukkan bahwa remaja awal cenderung menunjukkan bentuk kemarahan yang lebih negatif dibandingkan remaja akhir, yang lebih mampu mengendalikan kemarahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang dapat memaafkan mengalami penurunan kemarahan, kecemasan, dan depresi yang signifikan (Anderson, 2006).

Berdasarkan beberapa definisi kematangan emosi di atas, maka peneliti menggunakan teori kematangan emosi yang diungkapkan oleh Walgito (2004).

2. Aspek-aspek Kematangan Emosi

Kematangan emosi memiliki beberapa aspek menurut Walgito (2017), antara lain :

- a. Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan obyektifnya.
- b. Tidak bersifat impulsif, yaitu merespon stimulus dengan cara berpikir baik, dapat mengatur pikirannya untuk memberi tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya.

- c. Dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosi dengan baik.
- d. Dapat berpikir secara obyektif, orang yang sudah matang emosinya akan bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya memiliki toleransi yang cukup baik
- e. Memiliki tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian

Katkovsky dan Gorlow dalam penelitiannya mengemukakan beberapa aspek dari kematangan emosi, yaitu:

- a. Kemandirian Individu yaitu berarti matang secara emosi ketika dapat memutuskan apa yang diinginkan dan bertanggung jawab atas pilihan yang telah dibuat.
- b. Kemampuan dalam menerima kenyataan adalah keadaan di mana dapat meyakini bahwa kenyataan yang dihadapi belum tentu sama dengan kenyataan yang dihadapi orang lain, dan bahwa seseorang mempunyai tingkat peluang, kemampuan, atau kecerdasan yang berbeda dengan orang lain.
- c. Kemampuan beradaptasi yaitu individu yang matang secara emosional mampu beradaptasi dan menerima beragam karakteristik individu lain, serta memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi apapun.
- d. Kemampuan merespon dengan tepat yaitu individu yang matang emosinya memiliki kepekaan dalam merespon terhadap kebutuhan

emosi individu lain, baik yang diekspresikan maupun yang tidak diekspresikan.

- e. Merasa aman dalam hal kematangan emosi, kepribadian tersebut salah satunya dapat menyadari bahwa sebagai makhluk sosial, individu memiliki ketergantungan pada individu lain.
- f. Kemampuan berempati Mampu berempati merupakan kemampuan dalam menempatkan diri pada posisi individu lain dan memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan.
- g. Kemampuan menguasai amarah Individu yang memiliki kematangan emosi dapat mengetahui hal-hal yang apa saja yang dapat membuatnya marah, sehingga dapat mengontrol dan mengendalikan perasaan amarahnya (Rizqi, 2011).

Berdasarkan uraian mengenai beberapa aspek kematangan emosi dari para ahli diatas, maka penelitian ini menggunakan aspek kematangan emosi dari Walgito (2004) karena memuat aspek-aspek yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi

Menurut Young (dalam Rachmawati, 2013) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi seseorang, antara lain:

- a. Faktor individu, yaitu kepribadian yang dimiliki oleh seseorang.. Saat bereaksi dan menafsirkan, setiap individu mempunyai persepsi yang dapat menimbulkan gejala emosi dalam dirinya..

b. Faktor lingkungan, lingkungan merupakan faktor penting dalam pembentukan kematangan emosi individu, karena di sanalah individu dilahirkan, diasuh, dan menjalani proses internal. Hal ini meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan yang baik, seperti lingkungan keluarga yang harmonis, akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, begitu pula sebaliknya.

c. Faktor pengalaman, Pengalaman yang dimiliki seseorang dalam hidupnya dapat mempengaruhi kematangan emosinya sendiri. Karena dari pengalaman yang didapat, individu tentu akan belajar bagaimana menghadapi masa depan dalam hidup.

C. Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecemasan

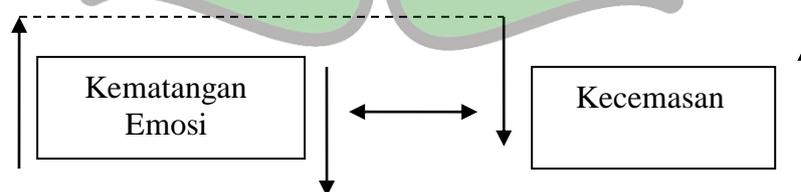
Salah satu faktor dari kecemasan adalah emosi yang ditekan. Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama. Kematangan emosi yang baik akan membuat individu mampu memahami dan menguasai emosinya tersebut (Ramaiah, 2013).

Individu dengan usia lebih dari 20 tahun masih memiliki kerentanan terhadap perasaan cemas, namun pada usia 20-30 tahun dianggap telah mempunyai kematangan secara emosi, tapi pada kenyataannya usia tentu tidak dapat menjadi tolak ukur individu memiliki kematangan secara emosi. Kematangan emosi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi

kecemasan, hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliasari dan Wahyuningsih (Yuliasari & Wahyuningsih, 2017).

Kematangan emosi pada individu yang tinggi akan mampu menurunkan tingkat kecemasan individu tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kematangan emosional dengan kecemasan. Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian Silviana (2011) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecemasan dalam menghadapi pernikahan.

Hal ini memperlihatkan bahwa kematangan emosi bisa digunakan sebagai dasar dalam memprediksi kecemasan pada mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecemasan pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.



2.1. Bagan Kematangan Emosi dengan Kecemasan

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, begitupula sebaliknya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pendekatan ini dapat dikatakan juga pendekatan kuantitatif hal ini dikarenakan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal dalam beberapa bentuk yang dipelajari agar memperoleh informasi serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya sering berada pada urutan yang terjadi terlebih dahulu. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Martono, 2010).

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Kematangan emosi
2. Variabel Terikat (Y) : Kecemasan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan

Kecemasan adalah periode singkat perasaan takut atau gugup yang dialami oleh individu ketika harus dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam hidup. Kecemasan diukur dengan menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (1995) yang terdiri dari : *Physical symptoms, Thought, Behavior* dan *Feelings*.

2. Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan individu yang mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional. Kematangan emosi diukur menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek kematangan emosi menurut Walgito (2004) yang terdiri dari : kontrol emosi, penerimaan diri dan orang lain, bertanggungjawab, tidak impulsif dan berpikir objektif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Tingkat Akhir Program S-1 USK

Angkatan	Jumlah
2019	1363
2018	406
2017	163
TOTAL	1932

Sumber : <https://data.unsyiah.ac.id/mahasiswa-aktif> (2023)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2017). Sampel adalah suatu langkah dalam proses pengumpulan data yang mana hanya sebagian saja dari suatu populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan ciri-ciri atau ciri-ciri populasi yang diinginkan.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah minimal sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 237 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi skala likert. Sugiyono (2017) mengatakan skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini akan dibagikan dua skala yang berbeda yaitu skala kematangan emosi dan skala kecemasan. Skala penelitian yang dibagikan akan terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan favorabel serta unfavorabel. Azwar (2012) mengatakan bahwa pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung atribut yang ingin diukur sedangkan unfavorabel adalah pernyataan yang tidak mendukung atribut yang ingin diukur oleh peneliti. Masing-masing skala memiliki empat alternative jawaban, yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori Walgito (2017).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain	-Menerima baik keadaan dirinya	6,8	9,11	6
		-Menerima orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan obyektifnya	7	10	
2	Tidak bersifat impulsif	-Merespon stimulus dengan cara berpikir baik,	16	19	4
		-Dapat mengatur pikirannya untuk memberi tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya.	17	18	
3	Kontrol emosi	-Dapat mengontrol emosi	25	3,4	6
		-Mengontrol ekspresi emosi dengan baik	1,2	5	
4	Dapat berpikir objektif	-Bersifat sabar,	26	29	7
		-Penuh pengertian	20	24,22	
		-Memiliki toleransi yang cukup baik	21	23	
5	Memiliki tanggung jawab yang baik	-Dapat berdiri sendiri,	27	28	6
		-Tidak mudah mengalami frustasi	13	15	
		-Menghadapi masalah dengan penuh pengertian	12	14	
Total					29

b. Skala Kecemasan

Skala kecemasan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari Greenberger dan Padesky (2004).

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Physical symptoms	-Telapak tangan berkeringat	1	9	10
		-Otot tegang	2	10	
		-Jantung berdebar	3	8	
		-Pusing	4,5	6,7	
2	Thought	-Memikirkan bahaya secara berlebihan	11	13	8
		-Menganggap diri tidak mampu mengatasi masalah	12	15	
		-Khawatir dan berpikir tentang hal buruk	16,17	18,14	
3	Behavior	-Menghindari situasi penyebab kecemasan tersebut	19,21	22,20	4
4	Feelings	-Marah	25	30	8
		-Panik	26	29	
		-Cemas	28	24	
		-Gugup	27	23	
Total					30

2. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini yaitu jenis validitas isi, di mana Djamaludin Ancok (dalam Masri Singarimbun, 1989) mengatakan bahwa validitas isi sesuai alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut dapat mewakili semua aspek yang dianggap sebagai

aspek kerangka konsep. Dalam membuat skala dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi-kisi instrument atau blue print skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) merupakan validitas instrument yang dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Pembuktian tersebut antara lain menentukan apakah item skala penting dalam mengoperasionalkan konstruk teoritis skala, berdasarkan data empiris dari penelitian yang dilakukan oleh para ahli yang disebut *subject matter expert* (SME). Berisi konten yang digunakan untuk mengukur validitas konten. Terpengaruh. SME menilai apakah item-item tersebut penting dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala Kematangan Emosi dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Kematangan Emosi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1

6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	0,3	19	1	29	1
10	1	20	1		

Hasil komputasi CVR dari skala Kecemasan dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Kecemasan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki serta tidak memiliki atribut yang ingin diukur (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem digunakan agar mendapatkan kesesuaian fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual (Periantalo, 2016). Penelitian ini

menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson* dalam menghitung daya beda aitem.

Aitem yang mempunyai daya beda yang baik adalah aitem yang berkorelasi secara positif dan signifikan. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total adalah menggunakan batasan r_{ix} lebih dari 0,25. Aitem dengan koefisien korelasi minimal 0,25 dianggap memuaskan, sedangkan r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil dari analisis daya beda aitem masing-masing skala Kematangan Emosi dan Kecemasan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kematangan Emosi

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,204	11	0,573	21	0,191
2	0,275	12	0,274	22	0,379
3	0,376	13	0,157	23	0,227
4	0,286	14	0,396	24	0,420
5	0,445	15	0,548	25	0,483
6	0,131	16	0,385	26	0,386
7	0,144	17	0,226	27	0,008
8	0,214	18	0,521	28	0,027
9	0,628	19	0,543	29	0,671
10	0,217	20	0,282		

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi aitem $> 0,25$. Terdapat 11 aitem yang gugur yaitu aitem 1,6,7,8,10,13,17,21,23,27,28. Tersisa 18 aitem yang memiliki nilai tinggi untuk digunakan sebagai analisis data penelitian yang dipaparkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain	-Menerima baik keadaan dirinya		1,5	2
		-Menerima orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan obyektifnya			
2	Tidak bersifat impulsif	-Merespon stimulus dengan cara berpikir baik	2	8	3
		-Dapat mengatur pikirannya untuk memberi tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya		11	
3	Kontrol emosi	-Dapat mengontrol emosi	14	3,16	5
		-Mengontrol ekspresi emosi dengan baik	17	6	
4	Dapat berpikir objektif	-Bersifat sabar,	13	18	5
		-Penuh pengertian	9	4,15	
5	Memiliki tanggung jawab yang baik	-Memiliki toleransi yang cukup baik			3
		-Dapat berdiri sendiri,		10	
		-Tidak mudah mengalami frustrasi	12	7	
		-Menghadapi masalah dengan penuh pengertian			
Total					18

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

No	riX	No	riX	No	riX
1	0,397	11	0,396	21	0,355
2	0,307	12	0,392	22	0,138
3	0,556	13	0,183	23	0,204
4	0,595	14	0,114	24	0,384
5	0,687	15	0,176	25	0,012
6	0,441	16	0,545	26	0,552
7	0,519	17	0,228	27	0,595
8	0,573	18	0,282	28	0,523
9	0,622	19	0,561	29	0,085
10	0,401	20	0,007	30	0,036

Berdasarkan uji daya beda item pada tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi aitem $> 0,25$. Terdapat 10 aitem yang gugur yaitu aitem 13,14,15,17,20,22,23,25,29,30. Tersisa 20 aitem yang memiliki nilai tinggi untuk digunakan dalam analisis data penelitian yang dipaparkan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Physical symptoms	-Telapak tangan berkeringat	1	9	10
		-Otot tegang	2	10	
		-Jantung berdebar	3	8	
		-Pusing	4,5	6,7	
		-Memikirkan bahaya secara berlebihan	11		
2	Thought	-Menganggap diri tidak mampu mengatasi masalah	15		4
		-Khawatir dan berpikir tentang hal buruk	17	14	

3	Behavior	-Menghindari situasi penyebab kecemasan tersebut	18,20		2
4	Feelings	-Marah -Panik -Cemas -Gugup	12 19 16	13	4
Total					20

4. Uji Reliabilitas

Sukardi (2012) menyatakan reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Semakin andal suatu pengujian memenuhi persyaratan Anda, semakin yakin Anda bahwa hasil pengujian akan memberikan hasil yang sama ketika dijalankan kembali. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*.

a. Uji Reliabilitas Skala Kematangan Emosi

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala kematangan emosi diperoleh nilai $\alpha=0,826$ setelah aitem gugur dibuang. Peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas pada tahap kedua dan memperoleh nilai $\alpha=0.853$, yang artinya skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Kecemasan

Hasil uji reliabilitas pertama yang peneliti lakukan pada skala kecemasan memperoleh nilai $\alpha=0.852$ setelah aitem gugur dibuang,

kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan memperoleh nilai $\alpha=0.894$, artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pendekatan Kuantitatif Pengelolaan data untuk penelitian adalah proses memperoleh data sederhana dengan menggunakan metode tertentu (Siregar, 2014). Teknik pengolahan data digunakan untuk menganalisis data penelitian dan menguji hipotesis. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pengolahan data dimana setiap mahasiswa dinilai kematangan emosinya dengan kecemasan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan analisis statistik korelasi *Spearman Product Moment* untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis*.

Perhitungan pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan program SPSS

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian terlebih dahulu yaitu skala Kematangan Emosi dan Kecemasan yang akan digunakan untuk mengambil data responden. Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgement*. Setelah uji validitas skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui *whatsapp* kepada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh angkatan 2017, 2018 dan 2019. Adapun administrasi yang harus disiapkan peneliti yaitu surat penelitian dari fakultas untuk izin penelitian ke Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat izin penelitian untuk intansi tempat penelitian yaitupada tanggal 17 November 2023, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bidang akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian pada tanggal 20 November 2023 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke bagian tata usaha Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

2. Pelaksanaan Try Out

Try out dilakukan pada tanggal 2 November 2023 hingga 10 November 2023. Pelaksanaan try out dibagikan kepada 60 mahasiswa UIN Ar-Raniry angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang pernah atau sedang mengalami *quarter life crisis* dengan menyebarkan *link googleform* melalu aplikasi *whatsapp*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 20 November 2023 hingga 2 Desember 2023. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui *link googleform* yang disebar melalui whatsapp kepada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dimana skala ini memiliki 38 aitem. Jumlah sampel awal yang ditetapkan adalah berjumlah 237 responden. Setelah masa pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data melalui SPSS versi 23 for windows.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang paling banyak ialah perempuan sebanyak 154 (65,0%), sedangkan laki-laki 83 (35,0%)

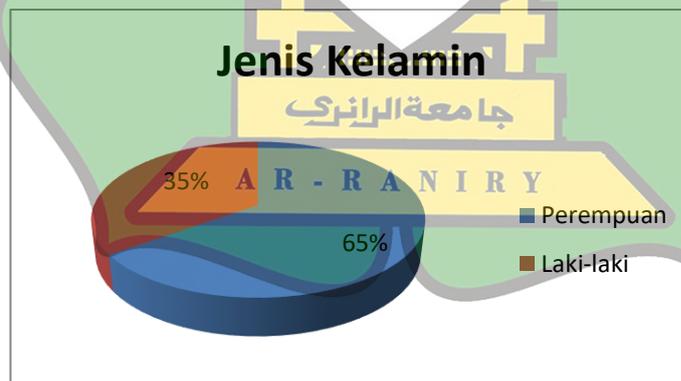


Diagram 4.1. Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Subjek berdasarkan tahun masuk kuliah bahwa yang paling banyak adalah mahasiswa pada tahun masuk 2019 sebanyak 115 orang (48,5%), selanjutnya

mahasiswa pada tahun masuk 2018 sebanyak 70 orang (29,5%) dan yang terakhir mahasiswa pada tahun masuk 2017 sebanyak 52 (21,9%).

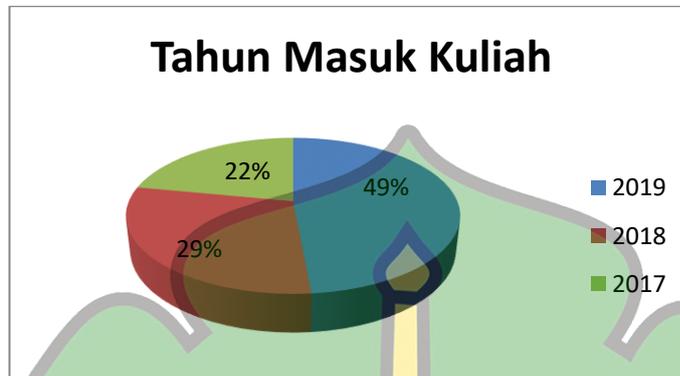


Diagram 4.2. Data Demografi Subjek Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tinggal Bersama

Subjek berdasarkan tinggal bersama yang paling banyak adalah tinggal merantau sebanyak 130 orang (54,9%), kemudian tinggal bersama orang tua sebanyak 107 orang (45,1%).

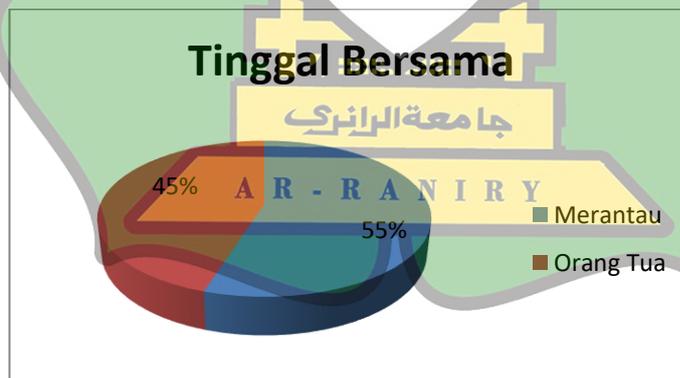


Diagram 4.3. Data Demografi Subjek Berdasarkan Tinggal Bersama

d. Deskripsi Subjek Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah

Subjek berdasarkan aktivitas selain kuliah yang paling tinggi adalah tidak mengikuti kegiatan apapun dengan sebanyak 90 orang (38,0%), kemudian yang

mengikuti organisasi sebanyak 79 orang (33,3%) dan yang terakhir aktivitas bekerja sebanyak 68 orang (28,7%)

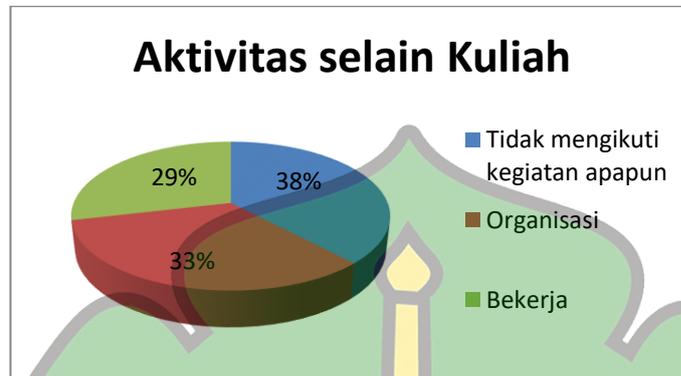


Diagram 4.4. Data Demografi Subjek Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang(ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencakup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kematangan Emosi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kematangan emosi. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.1.
Deskripsi Data Penelitian Kematangan Emosi

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kematangan Emosi	72	18	45	9	66	34	47,81	5,829

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, sedangkan jawaban maksimal adalah 72, mean 45 dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 36, maksimal 66, mean 50,03 dan standar deviasi 6,298. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala Kematangan Emosi.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD = X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD = X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kematangan Emosi adalah sebagai mana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.2.

Kategorisasi Skala Kematangan Emosi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 41,981$	29	12,2%
Sedang	$41.981 < X < 53,639$	164	69,2%
Tinggi	$X > 53,639$	44	18,6%
Total		237	100%

Berdasarkan kategorisasi skala Kematangan Emosi pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh secara keseluruhan yang memiliki kematangan emosi rendah berjumlah 29 orang dengan persentase 12,2%, pada kategori sedang berjumlah 164 orang dengan persentase 69,2% dan pada kategorisasi tinggi berjumlah 44 orang dengan persentase 18,6%. Artinya Kematangan Emosi pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh mayoritas tergolong dalam kategori sedang dengan berjumlah 164 orang dengan persentase 69,2%.

b. Skala Kecemasan

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kecemasan. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.3.

Deskripsi Data Penelitian Kecemasan

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kecemasan	80	20	50	10	78	29	52,89	7,036

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20, sedangkan jawaban maksimal adalah 80, mean 50 dan standar deviasi 10. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 31, maksimal 78, mean 52,22 dan standar deviasi 7,787. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala Kecemasan.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD = X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD = X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kecemasan adalah sebagai mana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.4.
Kategorisasi Skala Kecemasan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 45,854$	27	11,4%
Sedang	$45,854 < X < 59,926$	182	76,8%
Tinggi	$X > 59,926$	28	11,8%
Total		237	100%

Berdasarkan kategorisasi skala Kecemasan pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh secara keseluruhan yang memiliki kecemasan rendah berjumlah 27 orang dengan persentase 11,4%, pada kategori sedang berjumlah 182 orang dengan persentase 76,8% dan pada kategorisasi tinggi berjumlah 28 orang dengan persentase 11,8%. Artinya Kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh mayoritas tergolong dalam kategori sedang dengan berjumlah 182 orang dengan persentase 76,8%.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang diteliti yang berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov diolah dengan SPSS. Menurut pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Koefisien K-SZ	P
Kematangan Emosi	0,124	0,000
Kecemasan	0,102	0,000

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Kematangan Emosi menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 0,124 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p > 0,05$). Data penelitian pada variabel Kecemasan juga berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 0,102 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p > 0,05$).

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linier dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Priyanto, 2011). Hasil uji linieritas hubungan dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.6.

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian I R Y

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Kematangan Emosi	69,449	0,000
Kecemasan		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 69,449 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel Kematangan Emosi dengan Kecemasan pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti akan melakukan uji hipotesis yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. Menguji hipotesis tersebut teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dari *spearman* untuk data dengan distribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Hasil analisis *spearman correlation* untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.7.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman Correlation</i>	P
Kematangan Emosi Kecemasan	-0,397	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,397 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $P < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecemasan. Nilai *Spearman Correlation* -0,397 menunjukkan arah hubungan yang negatif yang artinya semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah kecemasan, begitupula sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi kecemasan, Sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.8.
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Kematangan Emosi dengan Kecemasan	0,200

Berdasarkan tabel measure of association diatas , diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,200 yang artinya terdapat 20,0% pengaruh kematangan emosi terhadap kecemasan, sedangkan 80,0% dipengaruhi faktor lain.

D. Pembahasan

Menurut Greenberger dan Padesky (2004) kecemasan merupakan periode singkat perasaan gugup atau takut yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam kehidupan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan ini terjadi salah satunya adalah emosi yang ditekan. Kecemasan dapat terjadi apabila individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama dengan kematangan emosi yang baik akan membuat individu mampu memahami dan menguasai emosinya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan pada di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi product moment dari spearman, maka telah diperoleh korelasi sebesar -0,339 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara kematangan emosi dengan kecemasan yang artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah

kecemasan, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi pula kecemasan pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Hasil kategorisasi skala Kematangan Emosi pada mahasiswa yang di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki Kematangan Emosi rendah berjumlah 17 orang (14,2%), berada pada kategori sedang berjumlah 82 orang (68,3%) dan pada kategori tinggi berjumlah 21 orang (17,5%). Artinya Kematangan Emosi pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh mayoritas tergolong dalam kategori sedang yaitu 82 orang dengan persentase 68,3%. Hal ini searah dengan Kecemasan pada mahasiswa di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebanyak 93 orang dengan persentase 77,5% tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa kematangan emosi berhubungan dengan kecemasan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan/hipotesis diterima. Semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecemasan, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecemasan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Hesty Yuliasari dan Hepi Wahyuningsih pada tahun 2017 yang mengatakan bahwa adanya korelasi negatif antara kematangan emosi dan kecemasan menghadapi persalinan pertama terbukti dan dapat diterima. Kemudian hasil penelitian ini juga mengatakan bahwa kecemasan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebanyak 93 orang dengan persentase 77,5% tergolong dalam kategori sedang. Artinya terdapat faktor lain

yang juga mempengaruhi timbulnya kecemasan seperti lingkungan maupun sebab-sebab fisik.

Penelitian ini tentu terdapat banyak keterbatasan, salah satunya adalah sulitnya mencari responden mahasiswa semester akhir yang masih aktif kuliah. Selain menyebarkan *link googleform* melalui Whatsapp, peneliti juga hingga turun langsung ke lapangan untuk mencari mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang masih aktif berkuliah untuk mengisi *link googleform* secara langsung serta meminta tolong untuk menyebarkan ke teman-teman seangkatan responden yang peneliti temui di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada penelitian ini diperoleh nilai korelasi(p) sebesar -0,397 dengan nilai $p = 0.000$. Karena nilai $P < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecemasan. Nilai *Spearman Correlation* -0,397 menunjukkan arah hubungan yang negatif yang artinya semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah kecemasan, dan sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi kecemasan. Mengacu kepada analisis measure of association $r^2 = 0,200$, hal ini berarti terdapat 20,0% pengaruh kematangan emosi dengan kecemasan.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan teoritis dan praktis pada penelitian serupa:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap mahasiswa mampu mempertahankan kematangan emosi serta meningkatkan kematangan emosi dan menyadari pentingnya emosi yang stabil dalam menjalani kehidupan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini juga, dapat menambah sumber pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang sedang merasa cemas, sehingga dapat mengetahui gambaran kecemasan mahasiswa

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan kedua metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa agar mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait dinamika psikologis mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Albin, R. S. (1996). *Emosi Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anderson, M.A. (2006). *The Relationship among Resilience, Forgiveness, and Anger Expression in Adolescents*. Maine: The University of Maine
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). *The Quarter Life Time Period; An Age of Indulgence, Crisis or Both ?* 233-250.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Balzarie, E. N., & Nawangsari, E. (2019). *Kajian Resiliensi pada Mahasiswa Bandung yang Mengalami Quarter life crisis*. *Prosiding Psikologi*.
- Fenn, K., & Byrne, M. 2013. *The Key Principles of Cognitive Behavioural Therapy*. InnovAiT
- Greenberger, D., & Padesky, C. (2004). *Mind Over Mood*. New York London: THE GUILFORD PRESS
- Hafifah, N., & Anggraini, F. (2022). *Kematangan Emosi, Religiusitas dan Perilaku Agresif*. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Haryono. (1996). *Kematangan Emosi, Pemikiran Moral, dan Kenakalan Remaja*. Semarang: FIP-IKIP Semarang.
- Martono. N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Murray. (1997). *Emotional maturity*. <http://www.sonic.net~drmurraymaturity>
- Mutiara, Y. (2018). *Quarter life crisis Mahasiswa BKI Tingkat Akhir*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pane, d. M. (2020, Januari 30). *Gangguan Kecemasan Umum*. Retrieved April 27, 2023, from Alodokter: <https://www.alodokter.com/gangguan-kecemasan-umum>
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2017). *Menyelami perkembangan manusia* (12th ed.). Salemba Humanika.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kecendrungan Memaafkan pada Remaja Akhir*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.

- Permatasari, I. (2021). Hubungan Kematangan Emosi dengan Quarter life crisis pada Dewasa Awal. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, A. R. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Quarter life crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung , 3-4.
- Rachmawati, F. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dengan Konformitas pada Remaja. Jurnal Fakultas Psikologi, 2 (1), 1-16.
- Ramaiah, Savitri. (2003). Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rangkuti (2017). Statistika infrensial psikologi dan pendidikan. Jakarta: kencana.
- Rizqi, T. M. I. (2011). Pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku self injury pada remaja. (Skripsi diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Robbins, A & Wilner, A. (2001). Quarter-life crisis: The unique challenges of life in your twenties. New York: Penguin Putnam, Inc.
- Saifudin, M. & Kholidin, M. N. (2015). Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa Kelas XII MA Ruhul Amin Yayasan SPMMA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) Turi di Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan.
- Shulman, S., Feldman, B., Blatt, S., Cohen, O., & Mahler, A. (2005). Emerging adulthood: Age-related tasks and underlying self processes. *Journal of Adolescent Research*, 26(6), 577–603. DOI: <https://doi.org/10.1177/0743558405274913>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Thouless, R. H. (2000). Pengantar Psikologi Agama (Terjemahan: Machnun Husein). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walgito, B. (2002). Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yolanda, A. A., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan Self Awareness dan Quarter life crisis pada Mahasiswa Akhir Psikologi UNP. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 4503-4509.
- Yuliasari, Hesty dan Hesti Wahyuningsih (2017). Kematangan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama pada Ibu Hamil.

SKALA KEMATANGAN EMOSI

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mudah menyerah ketika mengalami kegagalan				
2	Saya memikirkan terlebih dahulu tindakan yang akan saya lakukan				
3	Saya mudah merasa kesal dan melampiaskannya dengan berbagai cara				
4	Saya sulit mengerti apabila terjadi hal diluar dugaan saya				
5	Saya selalu merasa kurang dengan apa yang sudah saya miliki				
6	Ketika sedang marah saya akan berkata kasar				
7	Saya sulit menghadapi setiap permasalahan yang terjadi dalam hidup saya				
8	Saya tidak berpikir panjang ketika melakukan sesuatu				
9	Saya berusaha mengerti ketika suatu hal berjalan tidak sesuai dengan keinginan saya				
10	Saya mudah mengalami frustrasi ketika harus menyelesaikan tugas/kewajiban yang tidak saya senangi				
11	Saya tidak konsisten dalam mengambil sebuah keputusan				
12	Saya menghadapi setiap permasalahan penuh dengan pengertian				
13	Saya berusaha sabar setiap menghadapi masalah yang saya hadapi				
14	Saya mampu mengontrol emosi ketika sedang merasa kesal				
15	Saya sulit mengerti apabila terdapat teman saya yang berbeda pandangan dengan saya				

16	Saya merasa tersinggung apabila ada orang lain yang membicarakan saya				
17	Saya mampu bersikap sopan ketika berhadapan dengan orang yang menyakiti saya				
18	Saya tidak sabar ketika harus menunggu dalam segala hal				



SKALA KECEMASAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Telapak tangan saya berkeringat ketika memikirkan tentang masa depan				
2	Otot saya sering tegang secara tiba-tiba				
3	Melihat teman-teman sudah menyelesaikan perkuliahan membuat jantung saya berdebar				
4	Saya merasa pusing ketika memikirkan masa depan				
5	Saya merasa pusing jika ditanya tentang apa yang akan saya lakukan setelah selesai kuliah nanti				
6	Saya merasa tidak pusing ketika memikirkan masa depan				
7	Saya merasa tidak pusing ditanya tentang apa yang akan saya lakukan setelah selesai kuliah nanti				
8	Jantung saya tidak berdebar ketika melihat teman-teman saya sudah lulus kuliah				
9	Saya tenang dan tidak berkeringat ketika memikirkan tentang masa depan				
10	Saya tidak pernah mengalami otot tegang				
11	Saya lebih banyak memikirkan takut gagal daripada pengharapan untuk sukses				
12	Saya merasa panik setiap menghadapi ujian				
13	Saya tidak cemas dalam menjalani perkuliahan				
14	Saya merasa yakin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah selesai kuliah nanti				

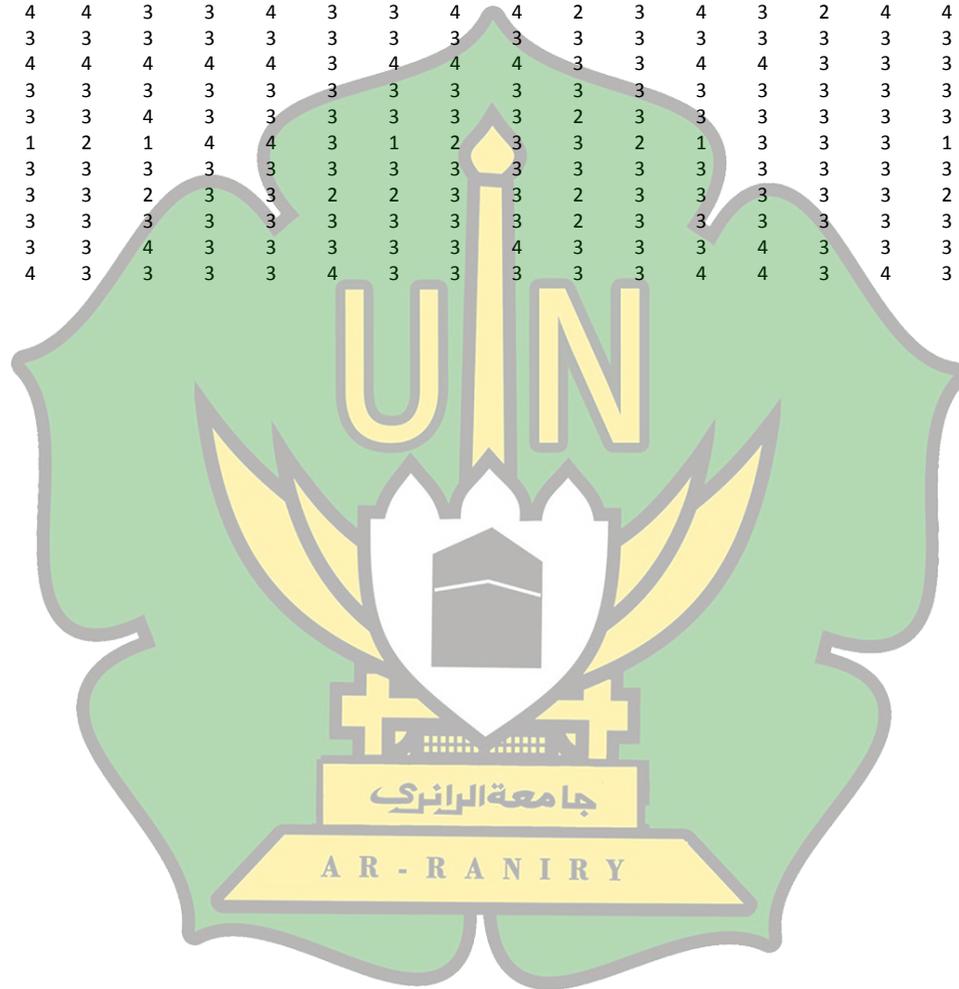
15	Saya tidak mampu menyelesaikan persoalan yang saya hadapi				
16	Saya gugup ketika memikirkan tentang dunia kerja				
17	Saya khawatir sulit mendapat pekerjaan setelah lulus kuliah				
18	Saya menghindar dari pertanyaan tentang masa depan				
19	Saya cemas jika membayangkan tentang masa depan				
20	Saya berpura-pura sibuk ketika orang bertanya tentang kehidupan saya				



Tabulasi Try Out Kematangan Emosi

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	79
5	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	1	85
6	4	2	1	1	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	74
7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	81
8	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	91
9	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	79
10	4	4	2	1	1	4	4	4	2	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	1	85
11	3	2	1	1	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	71
12	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
13	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	84
14	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	95
15	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	78
16	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	80
17	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
18	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	4	2	3	3	4	2	4	1	2	3	3	3	1	69
19	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	73
20	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
21	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	76
22	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
24	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	72
25	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	79
26	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	93
27	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74
28	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	80
29	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	78
30	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	80
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	85
32	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	76
33	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
34	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	81
35	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	87
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
37	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	2	4	4	1	3	2	3	4	1	2	73
38	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	1	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	2	79
39	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	72
40	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	91
41	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	69
42	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	86
43	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	72
44	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	2	2	3	4	1	4	2	87
45	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	86

46	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87	
47	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	101
48	3	3	1	1	1	3	4	3	2	3	1	2	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	3	4	72
49	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81
50	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	91
51	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
52	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	96
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
55	1	1	2	1	1	4	2	4	1	2	1	4	4	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	4	66
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
57	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	79
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90
60	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	91



Tabulasi Penelitian Skala Kematangan Emosi

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
1.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49
3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	61
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	43
5	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	55
6	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
7	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	4	2	2	1	2	3	36
8	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
10	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	1	4	2	4	4	2	4	1	54
11	2	3	1	1	2	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	4	1	42
12	4	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	45
13	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	57
14	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2	4	4	1	40
15	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	36
16	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	48
17	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	50
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
19	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	1	4	44
20	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	51
22	2	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	44
23	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
24	2	4	2	2	1	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	3	50
25	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	42
26	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	1	1	4	1	43
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	50
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
29	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	53
30	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
31	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	45
32	3	4	3	1	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	1	3	4	48
33	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	46
34	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	44
35	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	54
36	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	47
37	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	4	4	3	1	4	3	40
38	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	51
39	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	54
40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
41	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	4	2	44
42	2	4	1	2	1	3	1	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	46
43	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	2	2	44
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	66
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	66

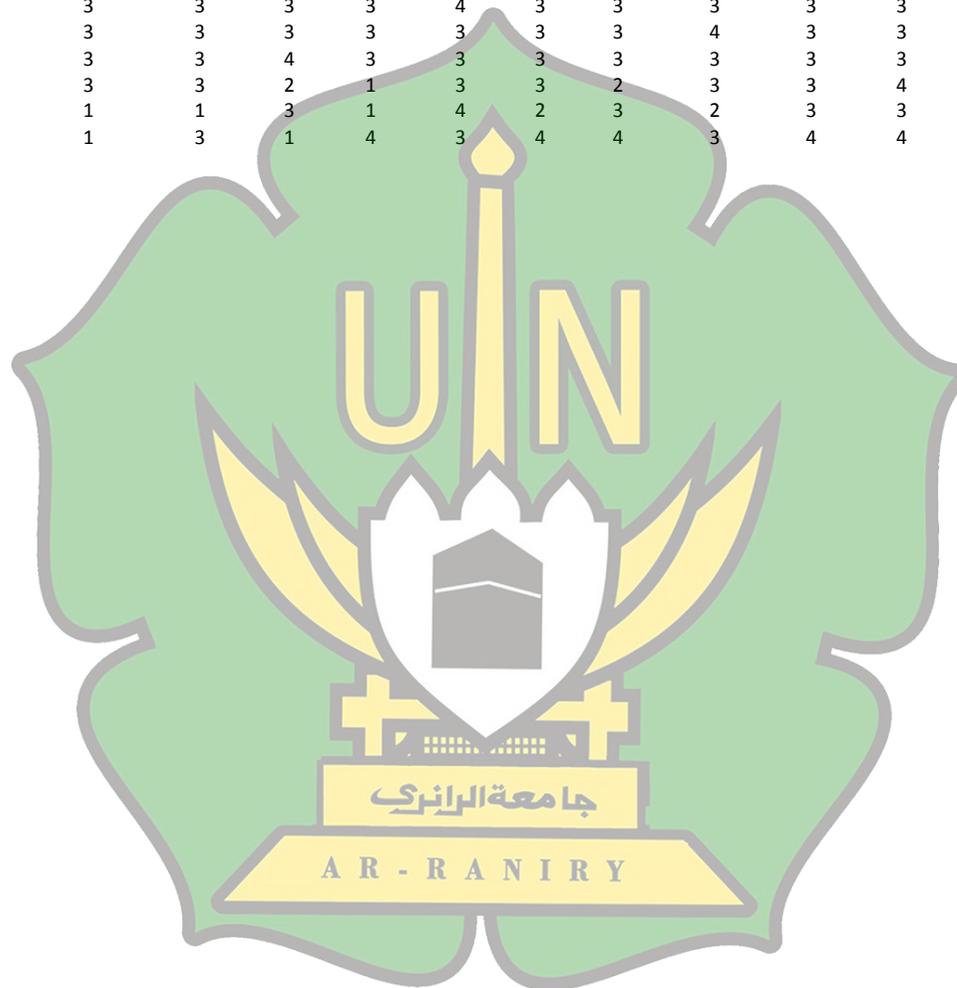
46	3	4	2	2	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	48
47	2	4	1	2	2	1	1	2	4	1	2	4	3	4	1	2	3	1	40
48	2	4	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	1	39
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	57
50	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	46
51	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	51
52	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	47
53	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	49
54	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	4	2	42
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
56	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	58
57	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	46
58	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	45
59	2	4	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	40
60	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	53
61	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	45
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	49
63	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	45
64	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	4	4	2	1	3	2	43
65	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	46
66	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	46
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	57
68	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	56
69	4	4	2	2	4	1	3	4	3	2	4	4	4	1	4	2	2	4	54
70	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	1	2	56
71	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	58
72	4	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	1	4	2	50
73	1	3	3	3	3	1	3	1	4	1	4	4	4	2	4	3	2	1	46
74	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	56
75	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	1	58
76	1	3	2	3	3	4	3	1	3	3	1	1	4	2	3	1	3	3	44
77	4	3	1	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	3	3	3	1	49
78	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	58
79	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	1	3	1	53
80	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	57
81	3	3	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	46
82	2	1	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
83	4	4	3	3	4	2	3	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	52
84	3	1	3	1	3	1	3	4	3	1	4	4	4	2	3	2	4	4	50
85	4	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	55
86	2	1	1	3	4	1	2	4	3	3	4	1	3	1	4	2	1	3	43
87	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	58
88	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	1	4	4	2	2	4	3	4	51
89	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	4	2	2	3	3	48
90	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	56
91	3	4	3	3	2	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	55

92	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	58
93	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	55
94	2	4	1	1	3	3	3	4	1	3	2	4	2	1	2	2	1	3	42
95	1	1	2	4	3	3	1	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	45
96	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	56
97	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	4	2	3	4	2	1	4	2	45
98	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	1	4	51
99	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	59
100	4	1	1	3	2	3	3	1	3	3	4	1	2	4	1	2	3	3	44
101	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	57
102	4	4	3	3	1	1	2	2	3	2	4	1	1	4	3	2	3	1	44
103	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	54
104	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	2	1	4	1	1	2	47
105	4	1	3	1	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	53
106	1	4	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	48
107	1	4	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	57
108	4	1	3	3	1	2	3	4	1	1	3	4	4	4	2	3	1	3	47
109	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	4	4	1	4	4	1	3	50
110	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	3	44
111	1	2	1	1	2	2	4	2	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	44
112	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
113	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	58
114	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	53
115	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	61
116	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	59
117	4	1	1	3	3	1	2	4	3	3	1	4	4	4	1	3	3	3	48
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	54
119	1	4	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	3	4	2	1	4	2	40
120	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	4	2	46
121	1	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	48
122	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	41
123	3	4	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	44
124	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	40
125	3	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	46
126	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	1	4	3	48
127	3	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	44
128	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	1	3	2	43
129	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	1	3	2	46
130	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	40
131	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	51
132	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	47
133	3	4	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	43
134	3	3	2	1	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	4	45
135	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	1	3	4	53
136	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	44
137	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	46

138	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	40
139	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	39
140	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	2	4	1	3	3	2	3	2	51
141	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	2	51
142	2	2	4	1	1	2	4	2	1	2	4	3	3	3	2	1	3	4	44
143	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	3	2	45
144	3	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2	1	3	4	44
145	4	4	2	3	4	1	2	2	3	2	2	4	4	4	2	1	3	4	51
146	4	2	2	1	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	1	1	4	2	45
147	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	1	3	3	44
148	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	50
149	3	3	1	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	46
150	1	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	2	47
151	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	46
152	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	43
153	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	4	2	3	4	44
154	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	47
155	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	4	1	3	3	3	1	3	4	47
156	4	3	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	4	1	41
157	4	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	41
158	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	2	48
159	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	46
160	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	1	2	3	3	1	2	1	46
161	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	2	1	3	1	50
162	3	1	2	2	4	2	1	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	45
163	3	1	2	2	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
164	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	1	3	2	48
165	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	1	2	1	3	2	46
166	3	1	1	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	1	44
167	2	1	2	2	4	4	2	4	1	2	2	3	3	1	2	1	4	1	41
168	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	1	45
169	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	49
170	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	48
171	3	3	2	2	4	2	2	4	4	1	1	3	1	3	1	1	3	2	42
172	1	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	39
173	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	2	3	1	3	4	1	3	1	44
174	1	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	4	3	3	2	46
175	3	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	2	44
176	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	4	3	1	3	1	3	3	2	45
177	3	2	1	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	41
178	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	41
179	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	1	3	2	47
180	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	1	3	2	41
181	4	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	1	2	4	46
182	3	4	1	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3	47
183	3	2	2	2	4	2	2	2	1	4	1	2	3	3	4	4	3	1	45

184	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	2	3	1	3	2	3	3	2	45
185	3	3	2	4	4	2	4	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	1	50
186	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	48
187	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	1	44
188	4	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	40
189	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	1	1	2	49
190	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	44
191	3	4	2	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	50
192	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	3	46
193	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	2	3	4	1	2	2	42
194	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	43
195	1	3	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	4	3	2	1	3	2	42
196	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	3	2	4	3	2	49
197	3	3	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	3	1	4	2	1	3	46
198	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	39	
199	1	3	4	4	4	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	46
200	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	4	2	42
201	3	4	2	2	3	2	2	1	3	1	4	1	2	3	3	1	3	2	42
202	3	3	1	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	3	4	1	3	4	52
203	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	49
204	3	3	2	2	4	1	2	2	2	4	2	3	4	3	1	2	2	2	43
205	3	4	4	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	46
206	4	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	44
207	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	1	3	2	1	4	3	50
208	3	4	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	41
209	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	2	52
210	3	3	1	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	41	
211	3	4	1	1	4	3	2	1	1	2	4	1	3	4	2	3	1	2	42
212	3	3	2	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	42
213	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	1	47
214	2	1	1	2	1	3	3	1	3	2	4	3	1	2	3	1	3	1	37
215	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	1	4	3	2	3	1	2	44
216	2	3	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4	2	3	4	48
217	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	4	4	1	1	2	36
218	4	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	3	2	41
219	4	3	2	1	4	3	1	1	2	4	2	1	3	3	3	3	3	1	46
220	4	3	2	4	3	1	1	2	4	2	2	1	3	2	4	3	3	2	46
221	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
222	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	43
223	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	39
224	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	46
225	2	3	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	44
226	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
227	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	44
228	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
229	4	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	34

230	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	50
231	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	4	4	2	3	2	53
232	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	53
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	57
234	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
235	2	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	50
236	3	4	1	1	1	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
237	4	4	1	1	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	53



Tabulasi Try Out Skala Kecemasan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL	
1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	63	
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70	
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	65	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	74	
5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	1	4	1	2	3	2	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	74	
6	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	72	
7	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1	2	4	3	3	2	1	67	
8	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	65	
9	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	70	
10	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	1	4	3	3	2	1	75	
11	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	1	1	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	80	
12	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	67	
13	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	65	
14	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	65
15	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	72
16	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	75	
17	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
18	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	1	1	2	4	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	86	
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	89	
20	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	69	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	83	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	4	1	2	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	3	1	86	
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	73	
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	80	
27	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	2	2	83
28	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71	
29	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	67	
30	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	1	75	
31	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	68	
32	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	72	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
34	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	3	3	1	67	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	76	
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
37	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	77
38	1	2	3	4	2	3	3	2	1	4	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	1	61	
39	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	69
40	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	3	2	4	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	76	
41	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	79	
42	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	1	1	4	3	1	2	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	68	
43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	78	
44	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	64	
45	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	67	

Tabulasi Penelitian Skala Kecemasan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL	
1.	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	47
3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	33
4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	50
5	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
6	2	2	1	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	41
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
8	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
9	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	40
10	1	2	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	4	55
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	67
12	1	1	4	4	4	4	3	1	2	2	2	3	2	1	2	4	4	2	3	2	2	51
13	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	2	1	1	59
14	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	64
15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	66
16	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	45
17	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
18	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	49
19	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	4	3	1	3	2	3	3	1	1	43
20	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	2	4	3	3	57
21	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	48
22	4	3	2	4	3	2	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	43
24	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	56
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	60
26	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
27	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	48
28	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
29	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	40
30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50
31	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	46
32	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	63
33	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	41
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	59
35	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	54
36	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	52
37	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	59
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	66

39	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	51
40	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	52
41	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	1	49
42	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	57
43	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	57
44	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	33
45	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	31
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
48	3	4	3	4	3	1	2	1	1	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	58
49	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
50	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	49
51	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	53
52	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	44
53	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	50
54	3	3	3	4	3	2	1	1	1	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	57
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
56	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	60
58	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
59	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	67
60	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	56
61	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	59
62	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	54
63	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	54
64	3	3	3	3	1	2	1	3	2	4	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	46
65	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
66	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	54
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
68	2	2	3	2	1	2	2	4	1	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	4	50
69	4	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	56	
70	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	44
71	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	48
72	2	2	4	3	3	1	3	3	2	1	1	4	4	4	2	4	2	2	3	2	52
73	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	54
74	4	3	3	2	1	2	2	2	4	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	49
75	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	4	3	4	2	1	3	3	3	2	52
76	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	56
77	4	2	4	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	62

78	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	57
79	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	46
80	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	52
81	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	1	3	51
82	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	55
83	2	1	1	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	3	50
84	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	3	48
85	2	1	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	55
86	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	2	2	4	52
87	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	53
88	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	56
89	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	48
90	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	42
91	2	2	4	2	4	4	2	3	2	1	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	55
92	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	53
93	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	48
94	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	52
95	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	51
96	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	3	51
97	4	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	55
98	2	2	2	3	1	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	1	49
99	3	2	1	2	3	1	2	4	2	3	3	4	1	1	4	4	1	3	3	3	50
100	2	2	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	2	3	1	4	45
101	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	53
102	1	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	56
103	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	50
104	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	53	
105	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	46
106	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	56
107	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	54
108	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	53
109	2	3	1	4	1	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	4	4	50	
110	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	53	
111	1	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	47	
112	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	2	4	3	3	50
113	1	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	51
114	4	2	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	48
115	3	1	1	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	48
116	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	1	2	3	4	3	3	3	3	54

117	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	55
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	38
119	4	3	4	3	4	2	2	1	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	59
120	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	69
121	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2	3	4	1	1	46
122	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	2	3	2	1	1	4	4	4	55
123	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	53
124	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	55
125	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	59
126	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	59
127	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	2	2	4	2	2	3	55
128	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	59
129	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	2	3	3	2	49
130	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	60
131	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	54
132	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	2	61
133	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	4	1	1	53
134	3	3	3	3	1	2	4	3	1	1	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	51
135	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	3	3	55
136	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	55
137	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	55
138	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	50
139	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	55
140	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	54
141	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	51
142	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	1	1	4	55
143	3	1	2	3	1	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	49
144	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	57
145	1	2	3	3	1	4	3	1	3	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	49
146	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	2	4	3	1	3	3	55
147	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	53
148	3	1	1	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	57
149	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	55
150	3	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	3	4	2	3	1	1	3	3	3	46
151	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
152	2	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	1	3	53
153	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	4	1	4	3	3	1	2	50
154	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	1	3	48
155	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	1	3	43

156	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	55
157	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	60
158	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	1	2	4	50
159	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	1	1	51
160	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	2	3	53
161	1	4	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	52
162	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4	56
163	3	3	3	4	3	1	1	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	53
164	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	2	4	4	3	4	3	3	57
165	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	4	3	55
166	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	59
167	4	3	1	4	3	1	3	3	3	3	1	3	4	1	2	3	3	4	2	3	55
168	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	55
169	4	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	53
170	1	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	51
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	53
172	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	2	59
173	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	1	3	44
174	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	59
175	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	3	55
176	3	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	60
177	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	56
178	3	2	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	54
179	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	57
180	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3	56
181	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
182	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	55
183	4	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	4	1	2	4	1	4	3	4	53
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	3	1	1	51
185	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	3	3	1	2	50
186	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	57
187	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	56
188	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	56
189	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	59
190	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	4	2	3	3	3	4	3	58
191	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	3	53
192	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	54
193	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	1	4	4	2	1	3	4	3	3	4	60
194	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	2	2	3	53

195	3	4	2	3	4	3	1	3	1	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	56
196	1	3	1	3	3	2	1	4	3	4	3	1	4	1	2	4	2	3	3	2	50
197	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	56
198	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	62
199	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	53
200	2	3	1	4	3	3	3	4	2	1	2	1	4	2	2	1	4	3	3	4	52
201	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	2	1	3	3	3	3	53
202	3	2	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	55
203	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	56
204	2	1	3	4	2	1	3	2	3	1	1	3	4	4	2	3	3	2	1	3	48
205	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	56
206	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	66
207	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	1	1	3	3	3	3	56
208	3	4	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	1	50
209	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	61
210	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	50
211	2	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	59
212	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	57
213	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	56
214	1	1	4	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	48
215	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	4	1	3	53
216	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	52
217	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	60
218	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	55
219	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	1	4	1	1	3	2	46
220	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	1	3	56
221	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
222	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	49
223	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
224	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	48
225	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
226	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	56
227	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	44
228	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	47
229	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	35
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	53	
231	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	54
232	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
233	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	39

234	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	29
235	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	52
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	74
237	1	4	1	1	1	3	3	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	38



Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Kematangan Emosi Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.57	54.928	.204	.825
VAR00002	79.67	53.819	.275	.823
VAR00003	80.13	52.118	.376	.819
VAR00004	80.55	53.099	.286	.823
VAR00005	80.18	51.101	.445	.816
VAR00006	79.42	55.569	.131	.827
VAR00007	79.40	55.837	.144	.826
VAR00008	79.30	55.264	.214	.824
VAR00009	79.80	50.095	.628	.808
VAR00010	79.33	54.904	.217	.825
VAR00011	79.78	50.071	.573	.810
VAR00012	79.60	54.651	.274	.823
VAR00013	79.28	55.427	.157	.826
VAR00014	79.98	51.915	.396	.818
VAR00015	80.25	49.886	.548	.811
VAR00016	79.47	53.473	.385	.819

VAR00017	79.27	55.114	.226	.824
VAR00018	80.15	51.553	.521	.813
VAR00019	79.68	52.627	.543	.815
VAR00020	79.55	54.048	.282	.823
VAR00021	79.28	55.529	.191	.825
VAR00022	79.80	53.586	.379	.819
VAR00023	79.38	55.223	.227	.824
VAR00024	80.18	52.356	.420	.817
VAR00025	79.72	52.647	.483	.816
VAR00026	79.45	54.489	.386	.820
VAR00027	79.57	56.623	.008	.831
VAR00028	79.88	56.478	.027	.831
VAR00029	80.23	48.928	.671	.805

Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Kematangan Emosi Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

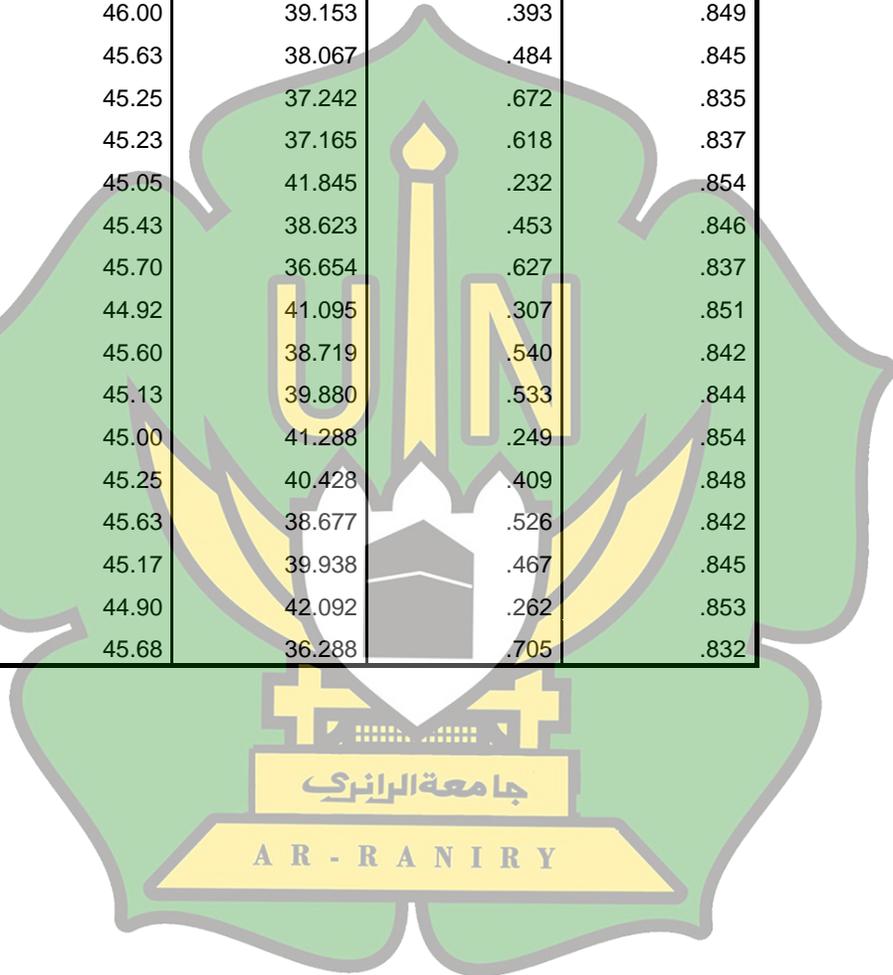
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	45.12	41.325	.215	.856
VAR00003	45.58	38.857	.427	.847
VAR00004	46.00	39.153	.393	.849
VAR00005	45.63	38.067	.484	.845
VAR00009	45.25	37.242	.672	.835
VAR00011	45.23	37.165	.618	.837
VAR00012	45.05	41.845	.232	.854
VAR00014	45.43	38.623	.453	.846
VAR00015	45.70	36.654	.627	.837
VAR00016	44.92	41.095	.307	.851
VAR00018	45.60	38.719	.540	.842
VAR00019	45.13	39.880	.533	.844
VAR00020	45.00	41.288	.249	.854
VAR00022	45.25	40.428	.409	.848
VAR00024	45.63	38.677	.526	.842
VAR00025	45.17	39.938	.467	.845
VAR00026	44.90	42.092	.262	.853
VAR00029	45.68	36.288	.705	.832



Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Kecemasan Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.17	74.480	.397	.847
VAR00002	67.08	75.773	.307	.849
VAR00003	66.70	71.231	.556	.841
VAR00004	66.77	70.690	.595	.840
VAR00005	66.77	70.250	.687	.837
VAR00006	66.95	74.014	.441	.845
VAR00007	66.75	73.309	.519	.843
VAR00008	66.80	71.553	.573	.841
VAR00009	66.98	70.898	.622	.839
VAR00010	67.00	74.475	.401	.847
VAR00011	66.92	74.383	.396	.847
VAR00012	67.43	76.555	.392	.848
VAR00013	67.50	77.475	.183	.852
VAR00014	67.95	78.082	.114	.854
VAR00015	67.80	77.756	.176	.852

VAR00016	66.90	71.719	.545	.842
VAR00017	67.28	76.206	.228	.852
VAR00018	67.55	76.523	.282	.850
VAR00019	67.03	73.151	.561	.842
VAR00020	67.08	79.129	.007	.859
VAR00021	67.00	74.339	.355	.848
VAR00022	67.50	77.949	.138	.853
VAR00023	67.50	77.000	.204	.852
VAR00024	67.25	74.835	.384	.847
VAR00025	67.95	79.642	-.012	.856
VAR00026	66.92	73.298	.552	.843
VAR00027	66.85	72.977	.595	.841
VAR00028	66.85	73.214	.523	.843
VAR00029	67.45	78.726	.085	.854
VAR00030	67.82	79.237	.036	.855

Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Kecemasan Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

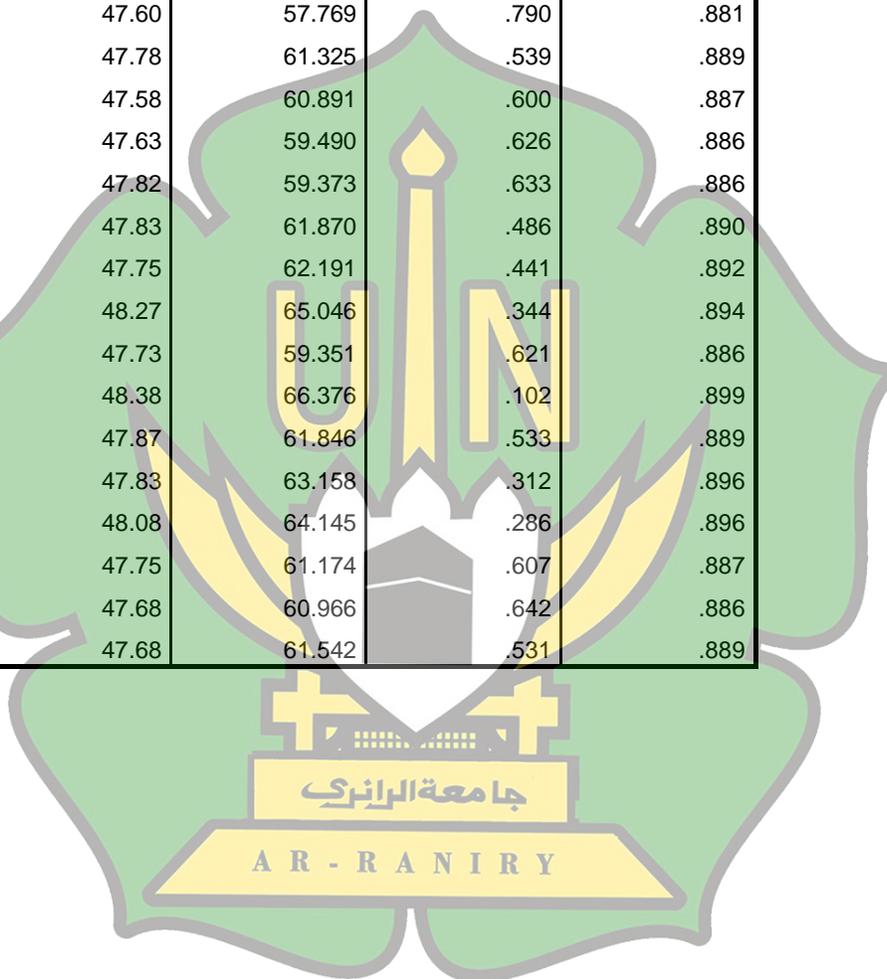
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.00	63.017	.375	.893
VAR00002	47.92	62.925	.408	.892
VAR00003	47.53	58.626	.652	.885
VAR00004	47.60	58.007	.703	.883
VAR00005	47.60	57.769	.790	.881
VAR00006	47.78	61.325	.539	.889
VAR00007	47.58	60.891	.600	.887
VAR00008	47.63	59.490	.626	.886
VAR00009	47.82	59.373	.633	.886
VAR00010	47.83	61.870	.486	.890
VAR00011	47.75	62.191	.441	.892
VAR00012	48.27	65.046	.344	.894
VAR00016	47.73	59.351	.621	.886
VAR00018	48.38	66.376	.102	.899
VAR00019	47.87	61.846	.533	.889
VAR00021	47.83	63.158	.312	.896
VAR00024	48.08	64.145	.286	.896
VAR00026	47.75	61.174	.607	.887
VAR00027	47.68	60.966	.642	.886
VAR00028	47.68	61.542	.531	.889



Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kematangan Emosi

Statistics

Kematangan Emosi

N	Valid	237
	Missing	0

Kategori kematangan emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	29	12,2	12,2	12,2
	sedang	164	69,2	69,2	81,4
	tinggi	44	18,6	18,6	100,0
	Total	237	100,0	100,0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kecemasan

Statistics

Kecemasan

N	Valid	237
	Missing	0

Kategori kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	27	11,4	11,4	11,4
	sedang	182	76,8	76,8	88,2
	tinggi	28	11,8	11,8	100,0
	Total	237	100,0	100,0	

Data Empirik Kematangan Emosi dan Kecemasan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	237	34	66	47,81	5,829
Y	237	29	78	52,89	7,036
Valid N (listwise)	237				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		237	237
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,81	52,89
	Std. Deviation	5,829	7,036
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,102
	Positive	,124	,102
	Negative	-,051	-,087
Test Statistic		,124	,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c

Uji Linearitas

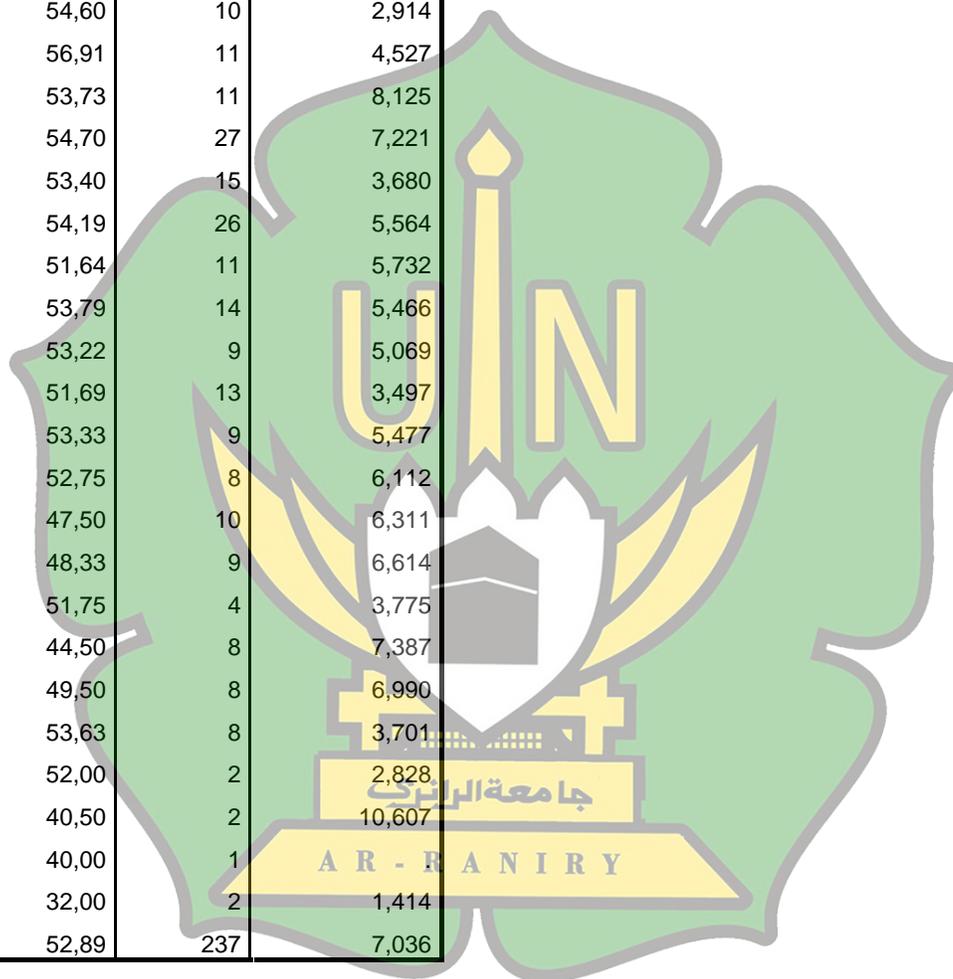
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	237	100,0%	0	0,0%	237	100,0%

Report

Y

X	Mean	N	Std. Deviation
34	35,00	1	.
36	68,00	3	9,165
37	48,00	1	.
39	59,20	5	2,950
40	60,22	9	6,629
41	54,60	10	2,914
42	56,91	11	4,527
43	53,73	11	8,125
44	54,70	27	7,221
45	53,40	15	3,680
46	54,19	26	5,564
47	51,64	11	5,732
48	53,79	14	5,466
49	53,22	9	5,069
50	51,69	13	3,497
51	53,33	9	5,477
52	52,75	8	6,112
53	47,50	10	6,311
54	48,33	9	6,614
55	51,75	4	3,775
56	44,50	8	7,387
57	49,50	8	6,990
58	53,63	8	3,701
59	52,00	2	2,828
61	40,50	2	10,607
63	40,00	1	.
66	32,00	2	1,414
Total	52,89	237	7,036



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	4602,896	26	177,034	5,251	,000
		Linearity	2341,254	1	2341,254	69,449	,000
		Deviation from Linearity	2261,642	25	90,466	2,684	,000
Within Groups			7079,467	210	33,712		
Total			11682,363	236			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-,448	,200	,628	,394

Uji Hipotesis

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	-,397**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	237	237
	Y	Correlation Coefficient	-,397**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	237	237

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).